

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

Sekolah Dasar Negeri 1 Medahan merupakan sekolah dasar yang terletak di Jalan Gusti Agung Made Gambar di Desa Medahan, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, Bali, yang didirikan tanggal 04 Pebruari 1952 memiliki luas tanah 2.000 m² dengan kondisi yang memadai untuk proses belajar mengajar. Letaknya cukup strategis, sehingga Sekolah Dasar Negeri 1 Medahan mudah dijangkau oleh siswa yang bersekolah disana. Adapun batas batas SDN 1 Medahan adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Rumah penduduk

Sebelah Selatan : Jalan raya

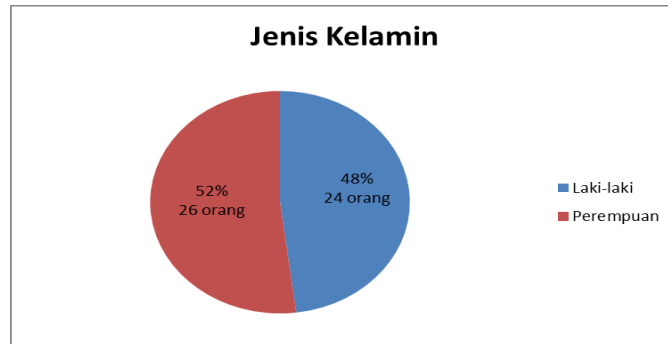
Sebelah Timur : Sawah

Sebelah Barat : Jalan raya

Sekolah Dasar Negeri 1 Medahan mempunyai beberapa ruangan yang terdiri dari 6 ruangan kelas yaitu kelas I sampai dengan kelas VI, satu ruangan kepala sekolah, satu ruang guru, satu perpustakaan, satu UKS, satu gudang, dua kamar mandi, empat buah tempat cuci tangan, satu buah Padmasana, dan satu kantin. Jumlah pengajar di Sekolah Dasar Negeri 1 Medahan berjumlah 15 orang dan dilengkapi satu pegawai tata usaha. Jumlah seluruh siswa kelas IV dan V yaitu sebanyak 50 orang siswa yang terdiri dari 21 siswa kelas IV dan 29 siswa kelas V. Jumlah responden yang diteliti adalah seluruh siswa kelas IV dan V yang telah menandatangani *informed consent* sebanyak 50 siswa yang terdiri dari 26 orang siswa perempuan dan 24 orang siswa laki-laki.

1. Karakteristik subyek penelitian

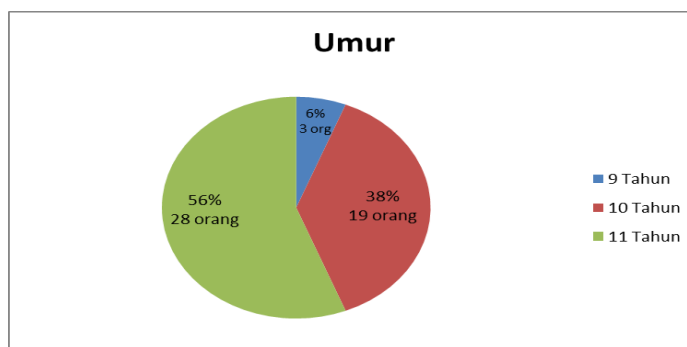
- a. Karakteristik siswa kelas IV dan V SDN 1 Medahan, berdasarkan jenis kelamin pada bagian ini disajikan sebagai berikut:



Gambar 2 Karakteristik Siswa Kelas IV dan V SDN 1 Medahan Tahun 2022 Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 2 menunjukkan bahwa siswa kelas IV dan V SDN 1 Medahan Tahun 2022 yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu berjumlah 26 orang (48%) dibandingkan dengan siswa berjenis kelamin laki-laki.

- b. Karakteristik siswa kelas IV dan V SDN 1 Medahan, berdasarkan umur pada bagian ini disajikan sebagai berikut:



Gambar 3 Karakteristik Siswa Kelas IV dan V SDN 1 Medahan Tahun 2022 Berdasarkan Umur

Gambar 3 menunjukkan bahwa siswa kelas IV dan V SDN 1 Medahan Tahun 2022 yang berusia 11 tahun paling banyak yaitu berjumlah 28 orang (56%), yang berusia 10 tahun sebanyak 19 orang (38%), dan yang berusia 9 tahun paling sedikit yaitu berjumlah 3 orang (6%)

2. Hasil pengamatan terhadap subjek penelitian

Hasil penelitian terhadap siswa SDN 1 Medahan menunjukkan bahwa yang memiliki tingkat pengetahuan serta keterampilan menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut dapat dilihat tabel dibawah ini.

- a. Persentase tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Medahan yang memiliki kategori baik, cukup, kurang, sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada tabel 4 berikut:

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi dan Mulut
Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan pada Siswa Kelas IV dan V
SDN 1 Medahan Tahun 2022

No	Kategori Tingkat Pengetahuan	Sebelum Penyuluhan		Sesudah Penyuluhan	
		f	%	f	%
1	Baik	7	14	49	98
2	Cukup	29	58	1	2
3	Kurang	14	28	0	0
	Jumlah	50	100	50	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SDN 1 Medahan sebelum mendapat penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut yang memiliki tingkat pengetahuan paling banyak yaitu pada kategori cukup sebanyak 29 orang (58%), dan sesudah mendapatkan penyuluhan memiliki tingkat pengetahuan paling banyak dengan kategori baik yaitu sebanyak 49 orang (98%).

- b. Rata-rata tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Medahan Tahun 2022 tabel 5 berikut:

Tabel 5
Rata-rata Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan
Sesudah Diberikan Penyuluhan pada Siswa Kelas IV dan
V SDN 1 Medahan Tahun 2022

	Jumlah Responden	Jumlah Nilai	Rata- rata	Kriteria
Sebelum Penyuluhan	50	3250	65	Cukup
Sesudah Penyuluhan	50	4900	98	Baik

Tabel 5 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V sebelum diberikan penyuluhan di SDN 1 Medahan adalah sebesar 65,00 dengan kriteria cukup, dan sesudah diberikan penyuluhan sebesar 98,00 dengan kriteria baik.

- c. Persentase keterampilan menyikat gigi sebelum dan sesudah penyuluhan dengan kriteria sangat baik, baik, cukup, dan perlu bimbingan pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Medahan Tahun 2022 tabel 6 berikut:

Tabel 6
 Persentase Keterampilan Menyikat Gigi Sebelum dan Sesudah Penyuluhan
 dengan Kriteria Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Perlu Bimbingan
 pada Siswa Kelas IV dan V SDN 1 Medahan Tahun 2022

No	Kategori Keterampilan Menyikat Gigi	Sebelum Penyuluhan		Sesudah Penyuluhan	
		f	%	f	%
1	Sangat Baik	0	0	48	96
2	Baik	1	2	2	4
3	Cukup	17	34	0	0
4	Perlu Bimbingan	32	64	0	0
	Jumlah	50	100	50	100

Tabel 6 menunjukkan bahwa keterampilan menyikat gigi siswa kelas IV dan V SDN 1 Medahan sebelum mendapat penyuluhan paling banyak yaitu pada kategori perlu bimbingan sebanyak 32 orang (64%), dan sesudah mendapatkan penyuluhan yang memiliki keterampilan menyikat gigi tertinggi dengan kategori sangat baik yaitu sebanyak 48 orang (96%).

- d. Rata-rata keterampilan menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Medahan Tahun 2022 tabel 7 berikut:

Tabel 7
Rata-rata keterampilan menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Medahan Tahun 2022

	Jumlah Responden	Jumlah Nilai	Rata-rata	Kriteria
Sebelum Penyuluhan	50	2750	55	Perlu Bimbingan
Sesudah Penyuluhan	50	4795	95.9	Sangat Baik

Tabel 7 menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas IV dan V sebelum diberikan penyuluhan di SDN 1 Medahan adalah sebesar 55,00 dengan kriteria perlu bimbingan, dan sesudah diberikan penyuluhan sebesar 95,90 dengan kriteria sangat baik.

- e. Persentase tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum penyuluhan kesehatan gigi dan mulut berdasarkan jenis kelamin pada siswa SDN 1 Medahan tahun 2022

Tabel 8
 Persentase Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum
 Penyuluhan Berdasarkan Jenis Kelamin pada Siswa Kelas IV dan V SDN 1
 Medahan Tahun 2022

No	Kategori Tingkat Pengetahuan	Laki-laki		Perempuan	
		f	%	f	%
1	Baik	2	8,33	5	19,23
2	Cukup	16	66,67	13	50
3	Kurang	6	25	8	30,77
	Jumlah	24	100	26	100

Tabel 8 menunjukkan dari 50 siswa SDN 1 Medahan sebelum penyuluhan kesehatan gigi dan mulut berdasarkan jenis kelamin lebih banyak siswa perempuan mempunyai tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria cukup yaitu sebanyak 16 orang (66,67 %).

- f. Persentase tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sesudah penyuluhan kesehatan gigi dan mulut berdasarkan jenis kelamin pada siswa SDN 1 Medahan tahun 2022.

Tabel 9
 Persentase Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Sesudah
 Penyuluhan Berdasarkan Jenis Kelamin pada Siswa Kelas IV dan V SD N 1
 Medahan Tahun 2022

No	Kategori Tingkat Pengetahuan	Laki-laki		Perempuan	
		f	%	f	%
1	Baik	23	95,83	26	100
2	Cukup	1	4,17	0	0
3	Kurang	0	0	0	0
	Jumlah	24	100	26	100

Tabel 9 menunjukkan dari 50 siswa SDN 1 Medahan sesudah penyuluhan kesehatan gigi dan mulut berdasarkan jenis kelamin lebih banyak siswa perempuan mempunyai tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik yaitu sebanyak 26 orang (100 %).

- g. Persentase keterampilan menyikat gigi sebelum penyuluhan kesehatan gigi dan mulut berdasarkan jenis kelamin pada siswa SDN 1 Medahan tahun 2022

Tabel 10
 Persentase Keterampilan Menyikat Gigi Sebelum Penyuluhan Berdasarkan
 Jenis Kelamin Pada Siswa SDN 1 Medahan Tahun 2022

No	Kategori Keterampilan Menyikat Gigi	Laki-laki		Perempuan	
		f	%	f	%
1	Sangat Baik	0	0	0	0
2	Baik	0	0	2	7,70
3	Cukup	12	50	8	30,77
4	Perlu Bimbingan	12	50	16	61,53
	Jumlah	24	100	26	100

Tabel 10 menunjukkan dari 50 siswa SDN 1 Medahan sebelum penyuluhan berdasarkan jenis kelamin lebih banyak siswa perempuan mempunyai keterampilan menyikat gigi dengan perlu bimbingan yaitu 16 orang (61,53 %)

- h. Persentase keterampilan menyikat gigi sesudah penyuluhan kesehatan berdasarkan jenis kelamin pada siswa SDN 1 Medahan tahun 2022

Tabel 11
 Persentase Keterampilan Menyikat Gigi Sesudah Penyuluhan Berdasarkan
 Jenis Kelamin Pada Siswa SDN 1 Medahan Tahun 2022

No	Kategori Keterampilan Menyikat Gigi	Laki-laki		Perempuan	
		f	%	f	%
1	Sangat Baik	22	91,67	26	100
2	Baik	2	8,33	0	0
3	Cukup	0	0	0	0
4	Perlu Bimbingan	0	0	0	0
	Jumlah	24	100	26	100

Tabel 11 menunjukkan dari 50 siswa SDN 1 Medahan sesudah penyuluhan berdasarkan jenis kelamin lebih banyak siswa perempuan yang mempunyai keterampilan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik yaitu 26 orang (100 %)

2. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SDN 1 Medahan tentang kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi sebelum diberikan penyuluhan kesehatan gigi dianalisis sebagai berikut:

- a. Distribusi tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan kesehatan gigi.

Persentase kategori tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SDN 1 Medahan

Tahun 2022 yaitu:

1) Kategori baik

Persentase siswa tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik:

$$= \frac{\sum \text{siswa dengan kriteria baik}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{7}{50} \times 100\%$$

$$= 14\%$$

2) Kategori cukup

Persentase siswa tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kategori cukup:

$$= \frac{\sum \text{siswa dengan kriteria cukup}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{29}{50} \times 100\%$$

$$= 58\%$$

3) Kategori kurang

Persentase siswa tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kategori kurang:

$$= \frac{\sum \text{siswa dengan kriteria kurang}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$\sum \text{responden}$$

$$= \frac{14}{50} \times 100\%$$

$$= 28\%$$

4) Rata-rata tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut

$$= \frac{\sum \text{jumlah seluruh nilai responden}}{\sum \text{responden}}$$

$$\sum \text{responden}$$

$$= \frac{3250}{50}$$

$$= 55$$

b. Distribusi tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V tentang kesehatan gigi dan mulut sesudah diberikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut.

Persentase kategori tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SDN 1

Medahan Tahun 2022 yaitu:

1) Kategori baik

Persentase siswa tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik

$$= \frac{\sum \text{siswa dengan kriteria baik}}{\sum \text{responden}} \times 100\%$$

$$\sum \text{responden}$$

$$= \frac{49}{50} \times 100\%$$

$$= 98\%$$

2) Kategori cukup

Persentase siswa tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan

kategori cukup

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{siswa dengan kriteria cukup}}{\sum \text{responden}} \times 100\% \\ &= \frac{1}{50} \times 100\% \\ &= 2\% \end{aligned}$$

3) Kategori kurang

Persentase siswa tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kategori kurang

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{siswa dengan kriteria kurang}}{\sum \text{responden}} \times 100\% \\ &= \frac{0}{50} \times 100\% \\ &= 0\% \end{aligned}$$

4) Rata-rata tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{jumlah seluruh nilai responden}}{\sum \text{siswa}} \\ &= \frac{4900}{50} \\ &= 98 \end{aligned}$$

c. Distribusi keterampilan menyikat gigi siswa kelas IV dan V sebelum diberikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut.

Persentase kategori keterampilan menyikat gigi siswa kelas IV dan V SDN

1 Medahan Tahun 2022 yaitu:

1) Kriteria Sangat Baik

Persentase siswa kelas IV dan V yang memiliki tingkat keterampilan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik:

$$= \frac{\sum \text{siswa dengan tingkat keterampilan sangat baik}}{X} \times 100\%$$

Jumlah responden

$$= \frac{0}{50} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

2) Kriteria Baik

Persentase siswa kelas IV dan V yang memiliki tingkat keterampilan menyikat gigi dengan kriteria baik:

$$= \frac{\sum \text{siswa dengan tingkat keterampilan baik}}{X} \times 100\%$$

Jumlah responden

$$= \frac{1}{50} \times 100\%$$

$$= 2\%$$

3) Kriteria Cukup

Persentase siswa kelas IV dan V yang memiliki tingkat keterampilan menyikat gigi dengan kriteria cukup:

$$= \frac{\sum \text{siswa dengan tingkat keterampilan cukup}}{X} \times 100\%$$

Jumlah responden

$$= \frac{17}{50} \times 100\%$$

$$= 34\%$$

4) Kriteria Perlu Bimbingan

Persentase siswa kelas IV dan V yang memiliki tingkat keterampilan menyikat gigi dengan kriteria cukup:

$$= \frac{\sum \text{siswa dengan tingkat keterampilan perlu bimbingan}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{32}{50} \times 100\%$$

$$= 64\%$$

5) Rata-rata tingkat keterampilan menyikat gigi

$$= \frac{\sum \text{jumlah seluruh nilai responden}}{\sum \text{responden}}$$

$$= \frac{2750}{50}$$

$$= 55$$

d. Distribusi keterampilan menyikat gigi siswa kelas IV dan V sesudah diberikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut.

Persentase kategori keterampilan menyikat gigi siswa kelas IV dan V SD N 1

Medahan Tahun 2022 yaitu:

1) Kriteria Sangat Baik

Persentase siswa kelas IV dan V yang memiliki tingkat keterampilan menyikat gigi dengan kriteria sangat baik:

$$= \frac{\sum \text{siswa dengan tingkat keterampilan sangat baik}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{48}{50} \times 100\%$$

$$= 96\%$$

2) Kriteria Baik

Persentase siswa kelas IV dan V yang memiliki tingkat keterampilan menyikat gigi dengan kriteria baik:

$$= \frac{\sum \text{siswa dengan tingkat keterampilan baik}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{2}{50} \times 100\%$$

$$= 4\%$$

3) Kriteria Cukup

Persentase siswa kelas IV dan V yang memiliki tingkat keterampilan menyikat gigi dengan kriteria cukup:

$$= \frac{\sum \text{siswa dengan tingkat keterampilan cukup}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{50} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

4) Kriteria Perlu Bimbingan

Persentase siswa kelas IV dan V yang memiliki tingkat keterampilan menyikat gigi dengan kriteria cukup:

$$= \frac{\sum \text{siswa dengan tingkat keterampilan perlu bimbingan}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

Jumlah responden

$$= \frac{0}{50} \times 100\%$$

$$= 0\%$$

5) Rata-rata tingkat keterampilan menyikat gigi

$$= \frac{\sum \text{jumlah seluruh nilai responden}}{\sum \text{siswa}}$$

$$= \frac{4795}{50}$$

$$= 95,90$$

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan analisis data terhadap 50 siswa kelas IV dan V SD N 1 Medahan Tahun 2022 menunjukkan bahwa, persentase siswa yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan dengan kriteria baik sebanyak 7 orang (14%), kriteria cukup sebanyak 29 orang (58%), kriteria kurang sebanyak 14 orang (28%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kriteria cukup memiliki persentase yang paling tinggi yaitu sebanyak 29 orang (46,66%). Hal ini disebabkan karena siswa belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut oleh petugas kesehatan gigi dari puskesmas. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Widyantari (2019), terhadap 57 orang siswa kelas V SDN 19 Pemecutan diperoleh hasil penelitian yaitu frekuensi tingkat pengetahuan siswa kelas V tentang gambaran kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan sebagian besar

dengan kategori cukup yaitu sebanyak 24 orang (42,11%) Hasil penelitian dan analisis data terhadap 50 siswa kelas IV dan V SD N 1 Medahan Tahun 2022 menunjukkan bahwa, persentase siswa yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sesudah diberikan penyuluhan tertinggi sebanyak 49 orang (98%) dengan kriteria baik, kriteria cukup sebanyak satu orang (2%) dan tidak ada yang mendapatkan kriteria kurang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan dengan kriteria baik, hal ini mungkin disebabkan karena responden telah mendapat penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut oleh peneliti serta responden sangat antusias dalam mendengarkan dan memahami isi penyuluhan sehingga mendapatkan hasil yang maksimal yaitu kriteria baik, sejalan dengan penelitian Widyantari (2019) yang berjudul Gambaran Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan (Studi Dilakukan pada Siswa Kelas V di SDN 19 Pemecutan Tahun 2019) dimana sesudah diberikan penyuluhan diperoleh hasil dengan kategori baik yaitu sebanyak 47 orang (82,46%). Rata-rata tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V sebelum diberikan penyuluhan adalah 65,00 dengan kriteria cukup dan sesudah diberikan penyuluhan menjadi 98,00 dengan kriteria baik karena responden sudah mendapatkan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut. Meningkatnya pengetahuan siswa mungkin disebabkan karena sudah diberikannya penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Syah (2015) yang menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan kesehatan gigi dan mulut salah satunya adalah faktor internal, yang dimana faktor internal ini terdiri dari aspek fisiologis dan aspek psikologis. Hal ini dapat mempengaruhi

kuantitas dan kualitas pengetahuan serta juga dapat mempengaruhi kemampuan dalam menyerap informasi dan pengetahuan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Notoatmodjo (2010), bahwa pengetahuan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu, pengetahuan umumnya datang dari penginderaan melalui panca indera manusia begitu halnya dengan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut yang diberikan oleh petugas kesehatan dan sarana komunikasi yang dipergunakan memuat informasi yang dapat menarik minat pendengar khususnya siswa SD. Rata-rata pengetahuan kesehatan gigi dan mulut ini juga sejalan dengan hasil penelitian Widyantari (2019) yang berjudul Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan (Studi Dilakukan pada Siswa Kelas V di SDN 19 Pemecutan Tahun 2019) yang menunjukkan adanya peningkatan tingkat pengetahuan, dari kategori cukup sebanyak 24 orang (42,11%) menjadi kategori baik sebanyak 47 orang (82,46%).

Hasil analisis butir soal tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V SD N 1 Medahan Tahun 2022 sebelum diberikan penyuluhan menunjukkan bahwa pada soal test nomor satu, dua, tiga, lima, enam, tujuh, delapan, sepuluh, 13, 15 sebagian besar dijawab benar dengan persentase diatas 75% oleh siswa kelas IV dan V SD N 1 Medahan. Hal ini dikarenakan siswa sudah mengetahui pengertian gigi sehat, makan buah-buahan dan sayur-sayuran baik untuk kesehatan gigi, makan makanan yang dapat merusak gigi seperti permen, kebiasaan menyikat gigi dengan tujuan membersihkan sisa-sisa makanan, waktu yang tepat untuk menyikat gigi sudah menjadi kebiasaan sehari-hari sejalan dengan pendapat (Notoadmodjo, 2010) pengalaman pribadi pun dapat dijadikan sebagai

upaya untuk memperoleh pengetahuan. Soal sebagian besar dijawab salah dengan persentase dibawah 50% yaitu soal nomor sembilan, 12, 14, 16, 17, 18. Hal ini mungkin dikarenakan belum dilakukannya penyuluhan tentang kesehatan gigi dimana menurut (Tauchid, Pudentiana, Sri Lestari, 2017) penyuluhan kesehatan gigi dan mulut adalah usaha yang terencana serta terarah yang digunakan untuk menciptakan suasana supaya seseorang mau mengubah perilaku yang lama yang dianggap kurang menguntungkan bagi kesehatan gigi, menjadi lebih menguntungkan untuk kesehatan giginya. Setelah diberikan penyuluhan siswa kelas IV dan V SD N 1 Medahan dapat menjawab dengan benar soal nomor sembilan, 12, 14, 16, 17, 18 yang salah sebelumnya.

Hasil penelitian dan analisis data terhadap 50 siswa kelas IV dan V SD N 1 Medahan Tahun 2022 menunjukkan bahwa, persentase siswa yang mempunyai tingkat keterampilan menyikat gigi sebelum diberikan penyuluhan dengan kriteria sangat baik tidak ada, kriteria baik sebanyak 1 orang (2%), kriteria cukup sebanyak 17 orang (34%), dan kriteria perlu bimbingan sebanyak 32 orang (64%). Sebagian besar siswa SDN 1 Medahan mempunyai keterampilan menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan sebanyak 32 orang (64%), hal ini kemungkinan disebabkan kurangnya pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut karena program UKGS di SDN 1 Medahan tidak berjalan dengan optimal terakhir dilaksanakan yaitu pada tahun 2015, letak fasilitas kesehatannya yang cukup jauh sehingga SDN 1 Medahan tidak pernah lagi dikunjungi oleh petugas puskesmas, hal ini sesuai dengan pendapat Green (dalam Notoatmodjo, 2003) yang menyatakan bahwa, perilaku dipengaruhi oleh pengetahuan yang termasuk faktor pemudah yang juga dapat mempengaruhi keterampilan. Faktor pendukung dan

penguat juga mempengaruhi perilaku yang terdiri dari fasilitas kesehatan dan petugas kesehatan.

Hasil analisis butir soal keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas IV dan V SDN 1 Medahan sebelum diberikan penyuluhan menunjukkan bahwa pada pernyataan nomor satu, dua, tiga, lima, enam, 19, 20 sebagian besar dijawab benar dengan persentase diatas 75% oleh siswa kelas IV dan V SDN 1 Medahan. Hal ini mungkin dikarenakan beberapa orangtua sudah mengajarkan anaknya menyikat gigi, hal ini sesuai dengan pendapat (Gultom, 2009) peran orangtua terutama seorang ibu terhadap bagaimana menjaga kesehatan gigi sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung kebersihan gigi anak sehingga kesehatan gigi anak dapat terjaga dengan baik. Pendidikan kesehatan gigi harus diperkenalkan sedini mungkin kepada anak agar mereka dapat mengetahui cara memelihara kesehatan giginya dan diharapkan orangtua juga ikut berperan mengawasi kebersihan gigi anak-anaknya dengan mengajarkan cara menyikat gigi yang benar (Ghofur, 2012). Pernyataan sebagian besar dijawab salah dengan persentase dibawah 50% yaitu pernyataan nomor tujuh, delapan, sembilan, sepuluh, sebelas, 12. Hal ini mungkin disebabkan karena siswa belum mendapatkan penyuluhan dan demonstrasi tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar. Setelah diberikan penyuluhan dan demonstrasi cara menyikat gigi yang baik dan benar siswa dapat mempraktekkan menyikat gigi dengan baik dan benar.

Hasil penelitian dan analisis data terhadap 50 siswa kelas IV dan V SD N 1 Medahan Tahun 2022 menunjukkan bahwa, persentase siswa yang mempunyai tingkat keterampilan menyikat gigi sesudah diberikan penyuluhan dengan kriteria sangat baik sebanyak 48 orang (96%), kriteria baik sebanyak 2 orang (4%), kriteria

cukup dan kriteria perlu bimbingan tidak ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kriteria sangat baik memiliki persentase yang paling tinggi yaitu sebanyak 48 orang (96%). Rata-rata tingkat keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas IV dan V sebelum diberikan penyuluhan adalah 55,00 dengan kriteria perlu bimbingan dan sesudah diberikan penyuluhan menjadi 95,90 dengan kriteria sangat baik, sejalan dengan hasil penelitian Arthini Dewi (2019) dengan judul Keterampilan Menyikat Gigi Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung Tahun 2019 (Study ini Dilakukan pada Siswa Kelas IV dan V SDN 4 Penarungan) menunjukkan peningkatan dari kategori perlu bimbingan sebanyak 20 orang (45,45%) menjadi kategori sangat baik sebanyak 33 orang (75,00%). Terjadi perubahan keterampilan menyikat gigi menjadi sangat baik dibandingkan sebelum diberikan penyuluhan, hal ini disebabkan karena siswa SDN 1 Medahan sudah memperoleh penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut. Pernyataan ini sesuai dengan (Notoatmodjo, 2003) bahwa, faktor pengetahuan yang diperoleh dari penyuluhan mempengaruhi keterampilan dalam berperilaku menyikat gigi. Melalui penyuluhan tersebut akan didapat informasi-informasi khususnya tentang kesehatan gigi dan mulut. Informasi tersebut nantinya bisa dipraktekkan langsung dikehidupan sehari-harinya. Inilah yang disebut praktek (practice) kesehatan, berperilaku sehat bukan hanya diperlukan pengetahuan yang positif tetapi juga dipraktekkan dengan benar.

Berdasarkan jenis kelamin tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum diberikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, lebih banyak persentase siswa perempuan dengan kriteria cukup yaitu sebanyak 16 orang (66,67%). Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut siswa SDN 1

Medahan. Sesudah diberikan penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut juga lebih banyak siswa perempuan yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kriteria baik yaitu sebanyak 26 orang (100%). Hal ini mungkin disebabkan karena siswa SDN 1 Medahan sudah memperoleh penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut. Pernyataan ini tidak sejalan dengan pendapat Moekijat (1998), dimana faktor jenis kelamin mempunyai keterkaitan langsung maupun tidak langsung dengan tingkat pengetahuan seseorang terhadap suatu hal. Diketahui bahwa jenis kelamin laki-laki cenderung mempunyai pengetahuan lebih baik daripada perempuan. Hal ini dikarenakan berbagai hal, seperti laki-laki mempunyai aktivitas dan pengetahuan yang lebih luas, mampu bersosialisasi lebih baik dan peluang untuk mendapatkan informasi lebih besar akibat aktivitas yang menyertainya.

Berdasarkan jenis kelamin keterampilan menyikat gigi sebelum diberikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, lebih banyak persentase siswa perempuan dengan kriteria perlu bimbingan yaitu sebanyak 16 orang (61,53%). Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa SDN 1 Medahan. Sesudah diberikan penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut dan demonstrasi cara menyikat gigi dengan benar, lebih banyak siswa perempuan yang menyikat gigi dengan baik benar dengan kriteria sangat baik yaitu sebanyak 26 orang (100%). Hal ini disebabkan karena siswa SDN 1 Medahan sudah memperoleh penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut dan demonstrasi cara menyikat gigi dengan baik dan benar. Pernyataan ini sesuai dengan pernyataan Hungu (2007), bahwa perbedaan biologis antara siswa perempuan dan siswa laki-laki, dimana siswa perempuan lebih menggunakan perasaan sehingga berpengaruh terhadap keterampilan terutama dalam menyikat gigi. Penelitian ini sesuai dengan

penelitian Indrayani, (2016) yang berjudul perilaku menyikat gigi sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV di SDN 5 Bena Kabupaten Badung, juga menyatakan bahwa sebelum diberikan penyuluhan, lebih banyak siswa perempuan yang berperilaku salah yaitu 90,9%. Sesudah diberikan penyuluhan lebih banyak siswa perempuan yang berperilaku benar yaitu 90,9%.